

Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Pada Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah : Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika

Eliza Verdianingsih¹⁾, Kholis Firmansyah²⁾

*¹⁾ Pendidikan Matematika ²⁾ Ekonomi Syariah, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Jl. Garuda No. 09 Tambakberas Jombang
Email : elizaverdianingsih@unwaha.ac.id*

Abstrak . Pendidikan karakter merupakan dasar dari proses pembentukan karakter suatu bangsa yang tidak mengabaikan nilai-nilai karakter mulia. Pendidikan karakter yang berkualitas akan melahirkan kepribadian yang unggul yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif saja tetapi juga memiliki karakter yang mampu untuk mewujudkan kesuksesan. Pendidikan karakter di perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari proses pendidikan karakter yang telah dibangun dan dikembangkan sejak pendidikan dasar. Program studi pendidikan matematika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah memiliki visi dan misi yang salah satunya menghasilkan guru profesional dan peneliti di bidang pendidikan matematika yang berakhlakul kharimah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika serta mendeskripsikan faktor penunjang dan penghambat pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika pada program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah telah dilaksanakan dengan mengintegrasikan dalam kegiatan pengembangan isi materi perkuliahan matematika, pemilihan pendekatan, metode atau strategi yang digunakan dalam pembelajaran matematika, serta kegiatan pembiasaan proses pembelajaran matematika. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pendidik untuk berinovasi dalam peningkatan mutu pembelajaran matematika yang berkaitan dengan pembentukan karakter mahasiswa.

Katakunci: Pendidikan Karakter, Pembelajaran Matematika .

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan dasar dari proses pembentukan karakter suatu bangsa yang tidak mengabaikan nilai-nilai karakter mulia. Hal ini sejalan dengan rumusan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 3 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” [1]. terkait dengan hal ini maka dalam pembentukan karakter perlu ditekan kembali pentingnya pendidikan karakter demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan karakter yang berkualitas akan melahirkan kepribadian yang unggul yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif saja tetapi juga memiliki karakter yang mampu untuk mewujudkan kesuksesan di masa depan. Pendidikan karakter di perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari proses pendidikan karakter yang telah dibangun dan dikembangkan sejak pendidikan dasar. Perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tanpa meninggalkan nilai-nilai karakter mulia. Terkait dengan hal ini program studi pendidikan matematika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah memiliki visi dan misi yang salah satunya menghasilkan guru profesional dan peneliti di bidang pendidikan

matematika yang berakhlakul kharimah. Sehingga seluruh kegiatan akademis dirancang dengan mengimplementasikan pendidikan karakter didalamnya dengan tujuan agar dapat menghasilkan lulusan yang professional, berakhlak unggul dan dapat menjadi suri tauladan bagi masyarakat. Adapun salah satu kegiatan akademis tersebut adalah implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan latar belakang di atas maka dibutuhkan adanya evaluasi yang difokuskan pada implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika pada program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika pada program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah?”

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika pada program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1.1 Konsep Dasar Karakter dan Pendidikan Karakter

Secara etimologis, karakter berasal dari bahasa Inggris “character” yang berarti watak. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Dengan kata lain karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku (Kementerian Pendidikan Nasional dalam Hasanah, 2013) [2]. Pembentukan karakter terbentuk tergantung sejauh mana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Karakter seorang anak sangat dipengaruhi oleh peran orang tua dalam membentuk karakter di lingkungan keluarga serta peran pendidik di lingkungan institusi pendidikan. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui rekayasa lingkungan dengan strategi: 1) keteladanan, 2) intervensi, 3) pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, dan 4) penugasan (Kemendiknas, 2011) [3].

Pendidikan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 [1] adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian pendidikan di atas maka dapat dikatakan bahwa selain proses pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual dan keterampilan hidup yang dibutuhkan oleh peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara, yang paling utama dalam suatu proses pendidikan adalah pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Pendidikan karakter juga dimaknai suatu proses manusiawi, dimana proses pendidikan tidak menjadikan peserta didik sebagai objek dari sistem pendidikan sebaliknya melalui pendidikan karakter menjadikan peserta didik sebagai subyek yang bebas, mandiri dan kritis. Peserta didik diharapkan mampu menyadari eksistensi dirinya dan realitas sosialnya sehingga ia dapat melakukan perubahan kehidupan yang lebih baik bersama-sama dengan pendidik.

1.2 Pentingnya Pendidikan Karakter

Pada perkembangan era globalisasi saat ini pendidikan karakter sangat diperlukan, bukan hanya di satuan lembaga pendidikan tetapi juga di keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter diperlukan agar peserta didik nantinya menjadi lulusan yang mampu bersaing dengan dunia luar. Saat ini peserta

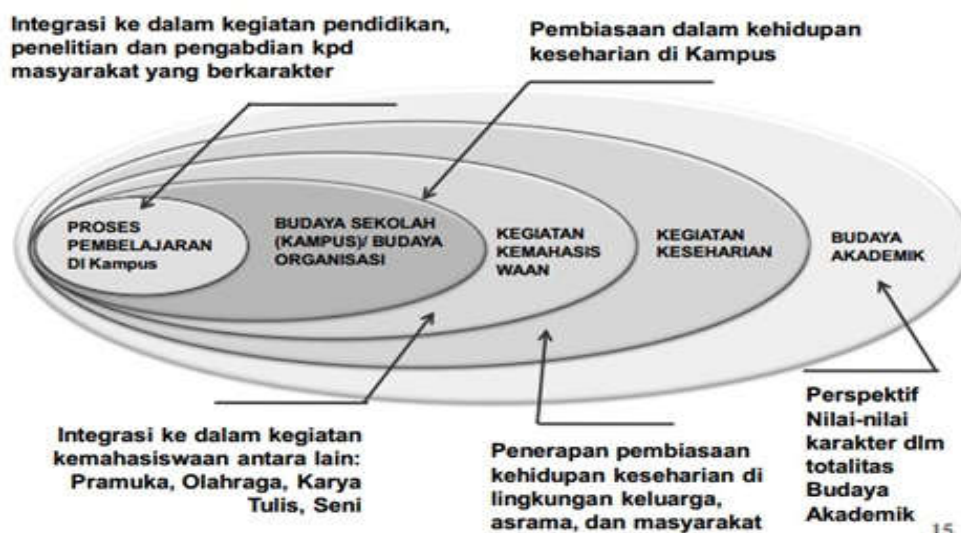
pendidikan karakter tidak hanya anak usia dini tetapi juga pada usia dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter sangat diperlukan demi kelangsungan hidup suatu bangsa.

Wibowo (2011) [4] mengatakan bahwa di Indonesia, pendidikan karakter merupakan usaha sungguh-sungguh, sistematis dan berkelanjutan untuk membangkitkan dan menguatkan kesadaran dan keyakinan semua orang Indonesia bahwa tidak akan ada masa depan yang lebih baik tanpa membangun dan menguatkan karakter rakyat Indonesia. Lemahnya sistem pendidikan di Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh penerapan pendidikan di sekolah hingga perguruan tinggi yang lebih mementingkan kemampuan kognitif, dimana seringkali pendidikan karakter pada peserta didik diabaikan. Pemerintah telah berupaya untuk mengimplementasikan pendidikan karakter secara seimbang kedalam sistem pendidikan di semua jenjang pendidikan. Pendidikan karakter merupakan dasar dari proses pembentukan karakter suatu bangsa yang tidak mengabaikan nilai-nilai karakter mulia. Pendidikan karakter yang berkualitas akan melahirkan kepribadian yang unggul yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif saja tetapi juga memiliki karakter yang mampu untuk mewujudkan kesuksesan. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan karakter (Hasanah, 2013) [2] menyatakan bahwa pendidikan karakter berfungsi: 1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, dan berperilaku baik, 2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, 3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

1.3 Implementasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi

Pendidikan karakter di perguruan tinggi perlu untuk diimplementasikan dan dimantapkan sebagai kelanjutan dari pendidikan karakter di tingkat menengah. Perguruan tinggi diharapkan dapat membentuk lulusan unggul yang memiliki integritas, kejujuran, dan perbuatan baik lainnya. Dharmawan (2014) [5] mengatakan bahwa pendidikan karakter di perguruan tinggi dapat diimplementasikan kedalam kegiatan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Model pendidikan karakter di perguruan tinggi dilakukan dengan melalui tiga modus, antara lain: 1) penguatan Pendidikan Kewarganegaraan dalam kapasitasnya sebagai mata kuliah umum yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa dan diberikan dengan tujuan untuk membina karakter demokratis dan partisipatif, 2) mengoptimalkan layanan Bimbingan Konseling kepada mahasiswa baik di dalam maupun di luar perkuliahan yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar mampu untuk mengatasi masalahnya sendiri dan tumbuhnya kesadaran akan segala potensi yang ada pada dirinya, 3) menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang bertujuan untuk memantapkan karakter baik yang telah dikembangkan di perguruan tinggi dalam kehidupan masyarakat (Budimansyah, dkk, 2010) [6].

Nilai-nilai karakter yang diterapkan di perguruan tinggi khususnya program studi pendidikan matematika yang menghasilkan guru adalah nilai karakter inti (core values) yang akan dikembangkan dalam implementasi pendidikan karakter. Nilai karakter tersebut terdiri dari perangai dari otak (head, mind) dan hati (heart). Menurut Ida Bagus Rai (2016) [7] pendidikan karakter di perguruan tinggi dapat diimplementasikan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yakni dengan mengintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar melalui penyusunan silabus, RPP, penyiapan serta tindak lanjut. 2) Pelaksanaan kegiatan pembiasaan keseharian yang berada di kampus, melalui pengembangan budaya/kultur kampus untuk pengembangan pendidikan karakter. 3) Pelaksanaan ekstrakurikuler dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pendidikan kepramukaan, olahraga, seni, keagamaan, dan lain-lain. 4) Kegiatan pembiasaan keseharian di kampus dan di rumah dengan memberdayakan dukungan orang tua dan masyarakat.



Gambar 1.1. Implementasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi

1.4 Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan studi yang mengkaji dari bagian yang sederhana sampai dengan bagian yang kompleks (rumit). Matematika menurut Ruseffendi (Suherman, dkk. 2003) [8] terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran. Pada tahap awal matematika terbentuk dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris, karena matematika sebagai aktivitas manusia kemudian pengalaman itu diproses dalam dunia rasio, diolah secara analisis dan sintesis dengan penalaran di dalam struktur kognitif, sehingga sampailah pada suatu kesimpulan berupa konsep-konsep matematika. Konsep-konsep matematika tersebut kemudian menggunakan notasi, simbol dan istilah yang cermat yang telah disepakati bersama secara universal sebagai bahasa matematika agar dapat dipahami dan dimanipulasi secara tepat oleh orang lain. Matematika sebagai salah satu ilmu dasar dewasa ini telah berkembang amat pesat. Dua ciri penting dari matematika adalah (1) memiliki obyek kejadian yang abstrak dan (2) berpola pikir deduktif dan konsisten.

Secara umum tujuan pendidikan terdiri dari tiga ranah kemampuan, antara lain: kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang terarah pada kemampuan intelektual, kemampuan berfikir maupun kecerdasan yang dicapai. Kemampuan afektif merupakan kemampuan yang terarah pada kemampuan sikap dalam menghadapi masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar. Sedangkan kemampuan psikomotor merupakan kemampuan yang terarah pada kemampuan keterampilan, dalam pembelajaran matematika keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan yang bersifat fisik, misalnya keterampilan dalam menggambar atau menjelaskan objek matematika yang selama ini bersifat abstrak dan hanya dalam pikiran saja. Dalam proses pembelajaran harus tercapai tiga ranah tersebut, tidak terkecuali pada pembelajaran matematika.

Menurut Bishop (1991) [9], ada tiga kategori nilai dalam pembelajaran matematika, yaitu; a) Nilai pendidikan umum, yaitu nilai-nilai yang terkait dengan akhlak, agama, budaya, disiplin, ekonomi, etika, moral, pribadi, sosial, kemasyarakatan, kerohanian, manajemen, administrasi, hukum, kesehatan, dan lingkungan. b) Nilai matematika, yaitu nilai-nilai yang terkait dengan rasionalisme/objektifitas, control/kemajuan, dan keterbukaan. c.) Nilai pendidikan matematika, yaitu nilai-nilai yang berkaitan dengan ketepatan, kejelasan, hipotesis, konsisten, kreatif, sistematis, bekerja efisien, fleksibel, terbuka, persisten, dan bekerja efektif. Nilai-nilai tersebut dapat ditumbuhkan kembangkan melalui pelaksanaan pembelajaran matematika dan disampaikan oleh dosen melalui interaksi dosen dengan mahasiswa. Dosen harus memastikan bahwa nilai-nilai tersebut akan ditanamkan kepada mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

2.1 Kegiatan Pengembangan Isi Materi Perkuliahan

Proses pembelajaran matematika pada program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah mengacu pada kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) 2013 level 6 untuk S1 Perguruan Tinggi sebagai bentuk penyetara kualitas Sumber Daya Manusia. Kurikulum tersebut tersebar ke dalam matakuliah yang wajib ditempuh mahasiswa sebanyak 140 sks dan matakuliah pilihan sebanyak 20 sks. Matakuliah tersebut terdiri atas beberapa kelompok matakuliah, yaitu: 1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), 2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), 3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) 4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), 5) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). Adapun Capaian Pembelajaran Pembelajaran dan Kemampuan Akhir yang direncanakan pada proses pembelajaran matematika juga mengacu pada RPP berbasis KKNI 2013. Adapun Rumusan Capaian Pembelajaran Prodi terdapat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran (CP) Prodi

NO	KODE CP	DESKRIPSI CP
BIDANG CP: SIKAP DAN TATA NILAI		
1	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
5	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
BIDANG CP: KETERAMPILAN UMUM		
1	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur

3	KU3	Mampu <i>mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi</i> yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi,
5	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data,
6	KU6	Mampu <i>memelihara dan mengembangkan jaringan kerja</i> dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7	KU7	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
BIDANG CP: KEMAMPUAN KERJA KHUSUS		
1	KK1	Mampu merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika secara inovatif dengan mengaplikasikan konsep pedagogik-didaktik matematika dan keilmuan matematika serta memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup
2	KK2	Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode pembelajaran matematika yang telah tersedia secara inovatif dan teruji
3	KK3	Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam pembelajaran matematika
4	KK4	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika serta mempublikasikan hasilnya
BIDANG CP: PENGETAHUAN		
1	P1	Menguasai konsep pedagogik-didaktik matematika untuk melaksanakan pembelajaran di pendidikan dasar dan menengah yang berorientasi pada kecakapan hidup
2	P2	Menguasai konsep teoretis matematika meliputi logika matematika, matematika diskrit, aljabar, analisis, geometri, teori peluang dan statistika, prinsip-prinsip pemodelan matematika, program linear, persamaan diferensial, dan metode numerik yang mendukung pembelajaran matematika di pendidikan dasar dan menengah serta untuk studi lanjut
3	P3	Menguasai prinsip dan teknik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran matematika

4	P4	Menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pembelajaran matematika
5	P5	Menguasai metodologi penelitian matematika untuk melaksanakan penelitian pendidikan matematika
BIDANG CP: MANAJERIAL		
1	M1	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam penyelenggaraan kelas yang menjadi tanggung jawabnya, dan mengevaluasi aktivitasnya secara komprehensif
2	M2	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam penyelenggaraan sekolah dan lembaga pendidikan yang dipercayakan kepadanya dengan penuh tanggungjawab
3	M3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi dan data dalam penyelenggaraan pendidikan yang relevan
4	M4	Mampu mengkaji data dan informasi untuk menentukan pilihan terbaik dari solusi yang telah ada di bidang pendidikan secara mandiri dan kelompok sebagai dasar pengambilan keputusan

Berdasarkan analisis kurikulum, sebaran matakuliah dan RPP yang ada pada program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah dapat diketahui bahwa program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah telah mengintegrasikan dan mengimplementasikan pendidikan karakter pada perencanaan pembelajaran matematika.

2.2 Pemilihan Pendekatan, metode atau Strategi yang Digunakan dalam Pembelajaran Matematika

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan perkuliahan berlangsung, adapun pendekatan yang dilakukan oleh sebagian besar dosen pada program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah adalah pendekatan berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*), sehingga mahasiswa berperan sebagai sentral dalam pembelajaran yang memiliki peran dominan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Sedangkan dosen hanya berperan sebagai perancang, pengelola dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Dosen tetap berperan penting dalam hal ini, karena dosen diharapkan dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa, baik kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor.

Pada kegiatan pendahuluan proses pembelajaran matematika pada program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, dosen membuka perkuliahan dengan memberikan salam, dosen bersama dengan mahasiswa membaca sholawat Burdah dan Al-Fatihah. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi dengan memberikan gambaran pentingnya materi yang akan dipelajari.



Gambar 2.1 Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran

Sedangkan pada kegiatan inti, dosen memberikan pengenalan konsep yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari sehingga mahasiswa merasa tertarik terhadap aktivitas pembelajaran matematika yang efektif. Setelah itu mahasiswa ditugaskan untuk mengkaji atau mengeksplorasi sub materi perkuliahan. Adapun kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh mahasiswa diantaranya berdiskusi dengan temannya, mencoba menggambar, membuat table, grafik, atau mencoba untuk membuktikan beberapa teorema dengan menggunakan definisi yang sudah ada. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dan dapat memecahkan masalah matematika.



Gambar 2.2 Mahasiswa melakukan eksplorasi

Setelah kegiatan eksplorasi, mahasiswa diminta untuk mendeskripsikan hasil dari kegiatan eksplorasi yang telah dilakukan dalam bentuk presentasi individu maupun kelompok. Kemudian dosen memberikan tanggapan dan penguatan tentang materi yang dipresentasikan. Pada kegiatan penutup mahasiswa merefleksikan kembali materi yang telah dipelajari, kemudian dosen memberikan beberapa tugas kepada mahasiswa. Untuk menutup perkuliahan maka dosen bersama-sama dengan mahasiswa membaca doa dan Al-Fatihah.

Berdasarkan uraian proses pembelajaran di atas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran matematika pada program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah telah mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. Adapun nilai-nilai yang di implemetasikan antara lain: nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, komunikatif, tanggung jawab dan peduli sosial.

2.3 Kegiatan Pembiasaan Proses Pembelajaran

Ada beberapa kegiatan pembiasaan proses pembelajaran matematika pada program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, diantaranya: membaca doa dan sholawat Bardah sebelum dan sesudah proses pembelajaran, mengadakan beberapa diskusi terkait dengan materi perkuliahan, melaksanakan sholat berjamaah dan mengadakan kegiatan keagamaan, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2.3 Kegiatan Sholat Berjamaah



Gambar 2.4 Kegiatan KKN Mahasiswa Pendidikan Matematika

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan bahwa program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah telah mengimplementasikan pendidikan dalam pembelajaran matematika.

3. Simpulan

Simpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah telah diimplementasikan dalam beberapa kegiatan, antara lain: kegiatan pengembangan isi materi perkuliahan matematika, pemilihan pendekatan, metode atau strategi yang digunakan dalam pembelajaran matematika, serta kegiatan pembiasaan proses pembelajaran matematika.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih peneliti tujukan kepada pihak yang telah mendukung penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar sampai dengan selesai. Kepada Rektor Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, kepada Validator dan semua pihak yang tidak bias peneliti sebutkan satu persatu.

Khususnya kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan kesempatan dan memberikan dukungan secara materil di dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1]. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 3 Tahun 2003.
- [2]. Hasanah, Juni. 2013. *Implementasi Nilai-nilai Karakter Inti Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun III Nomor 2.
- [3]. Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Desain Induk Pendidikan Karakter, Kementerian Pendidikan Nasional Jakarta*.
- [4]. Wibowo, Timothy. (2011). *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*. Tersedia: <http://www.pendidikankarakter.com/pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-dunia-pendidikan/>.
- [5]. Dharmawan, Nyoman Sadra. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, Makalah Pembinaan Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa PTS di lingkungan Kopertis Wilayah III.
- [6]. Budimansyah, D, Ruyadi, Y, dan Rusmana, N. 2011. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- [7]. Rai, Ida Bagus. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Widyasrama, Majalah Ilmiah Universitas Dwijendra Denpasar. ISSN No. 0852-7768.
- [8]. Suherman, E. Dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA FPMIPA UPI.
- [9]. Bishop, A. J., Stieg Mellin-Olsen, and Joop van Dormolen. 1991. *Mathematical Knowledge: Its Growth Through Teaching*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers